# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pondasi yang paling dasar untuk menjadi manusia yang sebenarnya. Sehingga dari masa ke masa para cendekiawan dan revolusioner pendidikan selalu sibuk dan berlomba-lomba untuk menemukan sistem mengajar yang baik dan benar. Sekalipun pendapat mereka tentang pendidikan itu berbeda-beda, akan batasan arti pendidikan dan tujuan dari pendidkan, akan tetapi semuanya sepakat akan wajibnya pendidikan bagi suatu bangsa, agar bisa hidup dengan bahagia dan mendapat derajat yang tinggi di dunia dan akhirat.[1]

Pendidikan sangat penting bagi setiap individu, karena seseorang tidak akan bisa hidup dengan kehidupan yang diridhoi kecuali dipersiapkan dan dididik dengan pendidikan yang benar oleh orang tuanya ataupun yang lain. Lebih-lebih pada zaman sekarang, di mana perkembangan *pedagogik* dan teknologi sangatlah pesat yang menyebabkan kebutuhan manusia selalu bertambah seiring berkembangnya peradaban dan meningkatnya standard hidup. Berbeda dengan zaman dahulu di mana kebutuhan manusia sangatlah sederhana dan mudah.

Mengajar adalah salah satu faktor dari pendidikan, yang terfokus pada penyampaian ilmu pengetahuan ke otak peserta didik. Komponen-komponen

[1] Mahmud Yunus dan Qosim Bakri (ed), *Al-Tarbiyyah Wa Al-Ta'lîm*, *Matba'ah Dar Al-Salâm*, Gontor, Juz 1a, hal. 3.

pembentuk sistem pendidikan Islam adalah tujuan, pendidik (guru), peserta didik, metode, materi dan evaluasi.[2] Dan guru adalah elemen yang paling penting, karena dialah yang memilih dan menentukan materi apa yang akan disampaikan dan metode apa yang paling cocok untuk peserta didik. Sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Tujuan guru adalah mendidik anak dan mempersiapkannya dengan persiapan yang baik sehingga menjadi *insân kâmil*.[3] Oleh karena itu guru haruslah menjadi pendidik yang mengarahkan pada pendidikan jasmani, akal dan budi pekerti dengan pendidikan yang sempurna. Maka tugas guru tidak hanya sekedar mentransfer ilmu kepada otak peserta didik, namun pelaksanaan pembelajaran itu diatur sedemikian rupa dengan tujuan mempola cara berpikir peserta didik dan membuat mereka menjadi tertarik dengan materi yang diajarkan sehingga peserta didik senang terhadap pelajaran. Bila sudah terwujud atau muncul kesenangan peserta didik terhadap pelajaran maka sangat mudah bagi seorang guru untuk mempola otak peserta didik. Karena guru bertanggung jawab dalam membentuk generasi muda menjadi *insân kâmil*.

Seorang guru haruslah memiliki sifat-sifat yang mulia, karena segala ucapan dan gerak-gerik guru itu diperhatikan oleh peserta didik, sedangkan peserta didik akan cenderung mengikutinya. Oleh karena itu guru harus berusaha sebisa mungkin menjadi teladan bagi para peserta didiknya. Sehingga untuk menjadi guru yang

---

[2] Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam (Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif)*, AMZAH, Jakarta, 2018, hal. 107.

[3] Mahmud Yunus dan Qosim Bakri (ed), *Al-Tarbiyyah Wa Al-Ta'lîm*, *Matba'ah Dar Al-Salâm*, Gontor, Juz 1a, hal. 4.

berkualitas setidaknya memiliki tiga sifat berikut yaitu: sifat *aqliyyah*, *khuluqiyyah,* dan *jismiyyah.*[4]

Sifat *aqliyyah* adalah sifat yang berkaitan dengan akal, di antaranya yaitu: siap melaksanakan tugas, sehat akal, dan kaya akan materi pelajaran. Sifat *khuluqiyyah* adalah sifat yang berkaitan dengan budi pekerti, di antaranya yaitu : penyayang, penyabar, dan bersungguh-sungguh. Sifat *jismiyyah* adalah sifat yang berkaitan dengan tubuh, diantaranya yaitu : sehat, bersih, dan tidak cacat.

Dalam mengajar atau menyampaikan materi, seorang guru tidak bisa lepas dari yang namanya sistem mengajar. Dengan sistem mengajar yang tepat, tujuan pembelajaran dapat tercapai dan proses pembelajaran berjalan tidak membosankan.

Model, metode dan strategi merupakan proses pembelajaran di mana guru harus mampu menguasai dan membedakannya untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan bagi peserta didik selain itu peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.[5] Banyak model dan metode pembelajaran yang bisa digunakan, sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan peserta didik serta materi yang akan diajarkan. Yang keseluruhannya itu mengacu pada PAIKEM yaitu Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan. Menjadi guru harus pandai-pandai memilih sistem apa yang paling tepat dan menerapkan model dan metode pembelajaran untuk digunakan mengajar materi tertentu dan menjadikan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan.

[4] Mahmud Yunus dan Qosim Bakri, ….. hal. 6.

[5] Saharuddin, "Model dan Metode Pembelajaran Inovatif". *Dahzain Nur*, Vol.11, No.1, 2021, hal. 13

Mengingat tugas guru yang begitu penting, seorang guru harus memiliki kualitas yang mumpuni agar bisa melaksanakan tugas dengan baik dan tujuan pendidikan dapat tercapai. Karena bagaimanapun sistem, model ataupun metode pembelajaran diperbaiki dan diperbarui, kalau kualitas guru sebagai pelaksana kurang mumpuni, maka hasilnya akan jauh dari yang diharapkan. Sistem mengajar lebih penting dari materi pelajaran, akan tetapi keberadaan gurulah yang lebih penting, bahkan ruh dari gurulah yang lebih penting dari pada guru itu sendiri.

Menjadi guru yang lalai akan tugas mendidiknya atau kurang profesional sebagai seorang guru itu dapat menghambat pendidikan dan proses pembelajaran, indikator guru kurang professional dalam penelitian ini ada guru yang hanya datang untuk mengisi absen kemudian memberikan tugas, ada pula guru yang tidak mengisi jurnal mengajar, dan ada juga guru yang mengajar tanpa mempersiapkan *i'dâd* atau bahkan tidak masuk dengan berbagai alasan kemudian membiarkan kelas dalam keadaan kosong. Apalagi guru yang beranggapan bahwa saya ini sudah jadi guru, tidak usah belajar lagi, dan apapun yang saya sampaikan pasti benar. Apa jadinya para peserta didik nanti kalau gurunya saja seperti ini. Alhasil, harus ada perubahan yang diwujudkan oleh para guru. Baik perubahan yang berkaitan dengan sistem mengajar maupun kesemangatan dalam mendidik peserta didiknya. Sehingga guru bisa menjadi teladan dan idola satu-satunya bagi setiap peserta didik.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti akan memaparkan metode pengajaran dari kitab yang berjudul *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm* karya Mahmud Yunus dan Muhammad Qosim Bakri. Kitab ini adalah kitab yang secara umum membahas tentang masalah pendidikan dan pengajaran. Kitab ini dijadikan buku

ajar dalam kurikulum di pondok modern Darussalam Gontor Ponorogo dan cabang-cabangnya. Selain dijadikan bahan ajar pondok Darussalam dan cabang-cabangnya, kitab ini juga sering dikaji di pondok-pondok alumni dan di berbagai pondok serta di sekolah-sekolah yang bercorak lembaga pendidikan modern. Kitab ini terdiri dalam beberapa juz, juz *awwal*, *sânî*, dan *sâlis.* Juz *awwal* terdiri dari tiga jilid, yaitu juz *awwal A*, juz *awwal B*, dan juz *awwal C*.[6] Dipilihnya kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm* karena kitab ini diminati di berbagai lembaga pendidikan terutama lembaga pendidikan Islam karena bahan atau materi yang di tawarkan cocok dan relevan dengan sistem pendidikan Islam dan nasional. Dan diharapkan setelah dilakukannya penelitian ini peniliti semakin faham isi kandungan kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm* dan bisa menjadi pendidik yang berkualitas.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Assalam yang beralamat di Jalan Raya Bangilan No. 1 Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban. MTs Assalam merupakan lembaga swasta di bawah naungan KMI Pondok Pesantren Assalam yang didirikan oleh K.H. Abd. Moehaimin Tamam. Dipilihnya lokasi penilitian ini karena lembaga ini adalah alumni pondok Darussalam Gontor dan merupakan lembaga yang menkaji kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm* yang akan peneliti gunakan sebagai penelitian.

Dengan mengamalkan isi kandungan kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm* diharapkan bisa meningkatkan kualitas mengajar para guru dan menciptakan kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan. Sehingga peserta didik akan

[6] Nisrina, V. L. "Konsep Pendidikan Menurut Mahmud Yunus Dalam Kitab At-Tarbiyatu Wa Atta'līmu Dan Implikasinya Terhadap Kurikulum 2013". *IEEJ: Islamic Elementary Education Journal*, Vol. 1. No. 1, 2022 hal 20.

cenderung cinta ilmu dan senang belajar. Jadi penerapan kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm* ini menjadi alternatif untuk perbaikan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Assalam Bangilan Tuban.

Peneliti bukanlah orang pertama yang membahas kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm* ini, tetapi sudah pernah ada penelitian tentang kitab ini sebagaimana yang telah dilakukan oleh Mohammad Ali Ridho tahun 2014 tentang "Profil Pendidik dalam Pendidikan Islam (Tela'ah Pemikiran Mahmud Yunus dalam Kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm*)". Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya profil pendidik menurut Mahmud Yunus dalam kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm* dapat dilihat dalam dimensi profesionalitas, paedagogik, kepribadian, dan dimensi sosial. Artinya pendidik dalam pandangan Mahmud Yunus di sini harus profesional, mempunyai kemampuan mendidik, berkepribadian baik, dan mempunyai sosial tinggi. Profil seperti ini relevan jika dikontekstualisasikan dengan keadaan sistem pendidikan Islam saat ini, sehingga tepat untuk menjadi acuan dalam proses membentuk seorang pendidik yang diharapkan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Implementasi Kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm* sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Guru dalam Mengajar di MTs Assalam Bangilan Tuban"

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1) Bagaimana profil guru yang berkualitas menurut kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm* ?
2) Bagaimana implementasi kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm* sebagai upaya meningkatkan kualitas guru dalam mengajar di MTs Assalam Bangilan Tuban?
3) Apakah faktor pendukung dan penghambat implementasi kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm* sebagai upaya meningkatkan kualitas guru dalam mengajar di MTs Assalam Bangilan Tuban?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sasaran hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sesuai fokus yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari rumusan masalah tersebut di atas adalah :

1) Untuk mendeskripsikan profil guru yang berkualitas menurut kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm.*
2) Untuk mendeskripsikan implementasi kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm* sebagai upaya meningkatkan kualitas guru dalam mengajar di MTs Assalam Bangilan Tuban.
3) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm* sebagai upaya meningkatkan kualitas guru dalam mengajar di MTs Assalam Bangilan Tuban.

## D. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian ini :

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi bagi penelitian-penelitian di bidang pendidikan agama Islam. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan konstribusi dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas para guru di Madrasah Tsanawiyah Assalam Bangilan.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

      Adanya penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan inspirasi untuk menumbuhkan rasa semangat mengajar dan mendidik, serta selalu berusaha mengembangkan diri untuk menjadi guru yang lebih baik.

   b. Bagi Peserta Didik

      Dengan adanya penelitian ini,peserta didik menjadi lebih senang terhadap gurunya, dan senang untuk belajar. Yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

   c. Bagi Peneliti

      Dengan adanya penelitian ini, peneliti mendapat peluang untuk membuktikan atau paling tidak mengetahui hasil dari apa saja yang ia pelajari selama menjadi mahasiswa aktif sekaligus mendapat pengalaman pribadi dalam mempraktekkan teori sebagai seorang guru. Serta berguna sebagai pelengkap persyaratan untuk menyelesaikan studi dan meraih gelar kesarjanaan (S.1) di Unugiri Bojonegoro.

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI
UNUGIRI

d. Bagi Lembaga MTs Assalam Bangilan

Dengan diadakannya penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu bahan masukan untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan kelembagaan yang berguna untuk peningkatan SDM pengajar serta digunakan sebagai refrensi untuk melakukan evaluasi pengajaran sekaligus guna membangun format belajar mengajar yang lebih efektif dengan harapan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

e. Bagi UNUGIRI Bojonegoro

Dengan penelitian yang diadakan ini, mahasiswa dapat menjadi akses bahan masukan bagi pihak kampus terkait fasilitas dan pengayaan wawasan yang sekiranya dapat menambah kesiapan mahasiswa usai lulus Strata tingkat satu untuk mengabdikan dirinya dalam dunia pendidikan.

f. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan bacaan yang dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan.

g. Bagi Peneliti Berikutnya

Adanya penelitian ini bermanfaat sebagai sumber inspirasi untuk membuat tema penelitian baru dan menjadi tambahan referensi untuk memperbanyak keilmuan agar mampu menciptakan penelitian yang lebih mendalam.

## E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, istilah-istilah yang perlu dijelaskan untuk memberikan batasan pengertian adalah sebagai berikut:

1) Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan, yaitu sebuah tindakan yang dilakukan oleh seseorang ataupun sekelompok orang berdasarkan atas kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tindakan tersebut juga dilakukan atas dasar perencanaan yang jelas, serta memiliki tujuan yang jelas pula.
2) Kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm* kalau diartikan dalam bahasa indonesia adalah kitab pendidikan dan pengajaran. Kitab ini adalah kitab yang secara umum membicarakan tentang masalah pendidikan. Kitab ini dikarang oleh Mahmud Yunus beserta temannya yaitu Muhammad Qosim Bakri. Kitab ini terdiri dalam beberapa juz. Juz *awwal*, *sânî*, dan *sâlis*. Juz *awwal* terdiri dari tiga jilid, yaitu juz *awwal A*, juz *awwal B*, dan juz *awwal C*.
3) Kualitas adalah kualitas adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari suatu produk atau jasa yang ditentukan oleh pemakai atau customer dan diperoleh melalui pengukuran proses serta melalui perbaikan yang berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan pengertian kualitas mencakup input, proses, dan output pendidikan.
4) Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses pembelajaran. Kondisi itu diciptakan sedemikian rupa sehingga membantu perkembangan anak secara optimal baik jasmani maupun rohani, baik fisik maupun mental.

5) Guru adalah orang yang bertanggung jawab mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan membantu peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan dapat melaksanakan tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT di muka bumi.

## F. Orisinalitas Penelitian

Bagian ini menyajikan perbandingan antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya. Orisinalitas penelitian sebelumnya dijelaskan dalam bentuk tabel agar mudah di fahami.

1. Skripsi Mohammad Ali Ridho, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2014, dengan judul "Profil Pendidik dalam Pendidikan Islam (Tela'ah Pemikiran Mahmud Yunus dalam Kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm*)" persamaan dalam penelitian ini Sama-sama menjadikan kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm* sebagai sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini penelitian sebelumnnya meneliti profil pendidik dalam pendidikan Islam dalam kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm* sementara peneliti sekarang membahas tentang penerapan kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm*.[7]
2. Tesis Abdul Qadir, Magister Studi Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2020, dengan judul "Kompetensi Guru Dalam

[7] Mohammad Ali Ridho, "Profil Pendidik dalam Pendidikan Islam (Tela'ah Pemikiran Mahmud Yunus dalam Kitab *Al-Tarbiyyah Wa Al-Ta'lim*)", Skripsi, Sarjana Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.

Perspektif Kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm* Karya Mahmud Yunus ( Analisis Pedagogis ), persamaan dalam penelitian ini Sama-sama menggunakan kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm* sebagai acuan penelitian sedangkan perbedaanya Penelitian sebelumnya dengan meneliti Kompetensi guru dalam perspektif kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm* dan metodenya *library research* sementara penelitian sekarang tentang penerapan dari Kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm* dan metode peniliannya menggunakan penelitian kualitatif.[8]

3. Jurnal Abdullah Syafiq dan Umi salamah, tahun 2019, dengan judul Relevansi Pemikiran Mahmud Yunus Dalam Kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm* Dengan Kompetensi Guru Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 ) penelitian ini membahas tentang kompetensi guru pada kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm* karya Mahmud Yunus dengan Kompetensi guru pada UUD Nomor 14 Tahun 2005 sedangkan penelitian yang sekarang membahas tentang implementasi atau penerapan kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm* sebagai upaya Meningkatkan Kualitas Guru dalam mengajar.[9]

UNUGIRI

[8] Abdul Qodir, "Kompetensi Guru Dalam Perspektif Kitab *Al-Tarbiyyah Wa Al-Ta'lîm* Karya Mahmud Yunus ( Analisis Pedagogis ), Tesis, Magister Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020.

[9] Salamah, U., & Safiq, A, "Relevansi Pemikiran Mahmud Yunus dalam Kitab *Al-Tarbiyah Wa Al-Ta'lim* dengan Kompetensi Guru (Undang-Undang NOMOR 14 TAHUN 2005)". *Al-Mudarris: Journal of Education*, Vol. 2, No. 2, 2019.

## G. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I penulis kemukakan latar belakang yang meliputi gambaran umum skripsi, dari latar belakang tersebut muncul beberapa rumusan masalah yang akan dicari, kemudian tujuan penelitian, kegunaan Penelitian sebagai landasan atau motivasi penulis untuk meneliti judul tersebut, definisi operasional dengan maksud agar terhindar dari kesalahfahaman dan kesimpangsiuran terhadap maksud yang terkandung dalam judul tersebut., orisinalitas penelitian dengan maksud penelitian saat ini dapat di buktikan keasliannya dan belum pernah di teliti sebelumnya, terakhir sistematika penelitian .

BAB II KAJIAN TEORI

Bab II memuat kajian teori dan konsep yang terkait dengan deskripsi kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm,* Pengertian kualitas guru dalam mengajar, indikator-indikator guru berkualitas, Pembelajaran efektif dan berkualitas kemudian upaya-upaya meningkatkan kualitas guru dalam mengajar.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan metode penelitian yang di gunakan peneliti untuk menyusun skripsi ini. Didalam bab ini, dibahas tentang pendekatan dan jenis penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang akan diteliti. Kemudian peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian yaitu MTs Assalam Bangilan Tuban, Selanjutnya sumber data penelitian dalam hal ini peneliti membagi menjadi dua

sumber data primer dan sumber data sekunder, Tekhnik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Selanjutnya instrumen pengumpulan data yang dalam hal ini hasil penelitian langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan, terakhir tehnik pengolahan analisis data dengan mengurutkan data secara sistimatis dari catatan wawancara, obsevasi dan dokumentasi, serta pengecekan keabsahan data.

BAB IV DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab IV menjelaskan temuan dari masalah yang akan di bahas. Bab ini juga memperkenalkan pendapat dan gagasan yang sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian berdasarkan informasi dan teori yang ada yakni paparan data deskripsi lokasi penelitian dan hasil penelitian pembahasan Implementasi kitab *Al-Tarbiyyah wa Al-Ta'lîm* sebagai upaya meningkatkan kualitas guru dalam mengajar di MTs Assalam Bangilan.

BAB V PENUTUP

Bab V berisi kesimpulan, saran, atau rekomendasi. Kesimpulan hanya menunjukan semua hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kesimpulan di ambil berdasarkan hasil analisis dan interprestasi data yang dijelaskan pada bab sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian, dibuat saran yang menjelaskan langkah-langkah yang harus diambil oleh pihak-pihak yang terlibat dalam hasil penelitian tersebut.